

LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI PROMOTOR

**KEBIJAKAN PENGELOLAAN DANA DESA DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT LOKAL DI PROVINSI JAMBI
(STUDI KOMPARASI PEMBANGUNAN DESA DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT)**

DISERTASI

Disusun dan Diajukan Oleh

**RISYANTO
NIM: 7602141008**

Disetujui untuk Diajukan Kepada Panitia Ujian Terbuka Disertasi/
Promosi Doktor Pada Program Studi Administrasi Publik

Menyetujui:
Promotor,


**Prof. Dr. Ir. Syarwani Canon, M.Si.
NIP: 196507242000031001.**

Co-Promotor I


**Dr. Rosman Ilato, M.Pd.
NIP: 196004231986031001.**

Co-Promotor II


**Dr. Sastro M. Wantu, SH., M.Si.
NIP: 196609031996031001.**

Gorontalo, 31 Mei 2022

Mengetahui:

Ketua,
Rektor
Universitas Negeri Gorontalo


**Dr. Ir. Eduart Wolok, ST., MT., IPM.
NIP: 197605232006041002.**

Sekretaris,
Direktur Pascasarjana
Universitas Negeri Gorontalo


**Prof. Dr. Asna Aneta, M.Si.
NIP: 195912271986032003.**



**LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN
PANITIA UJIAN DISERTASI**

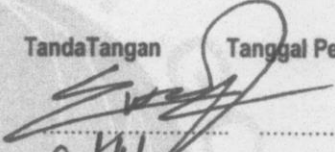

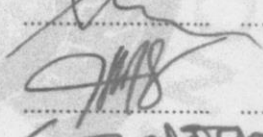
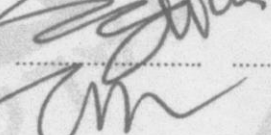
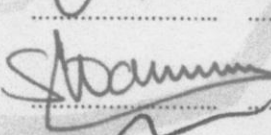

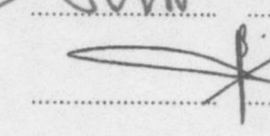



**KEBIJAKAN PENGELOLAAN DANA DESA DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT LOKAL DI PROVINSI JAMBI
(STUDI KOMPARASI PEMBANGUNAN DESA DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT)**

Disusun dan Diajukan oleh

**RISYANTO
NIM: 7602141008**

Disertasi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan Komisi Penguji
Pada tanggal 31 Mei 2022

KOMISI PENGUJI:

Nama	Jabatan	TandaTangan	Tanggal Pengesahan
Dr. Ir. Eduart Wolok, ST., MT., IPM.	Rektor/ Ketua	
Prof. Dr. Asna Aneta, M.Si.	Direktur Pascasarjana	
Dr. Ir. Hasim, M.Si.	Wadir I Pascasarjana	
Dr. Yanti Aneta, S.Pd., M.Si.	Ketua Program Doktor	
Prof. Dr. Ir. Syarwani Canon, M.Si.	Promotor	
Dr. Rosman Ilato, M.Pd.	Co-Promotor I	
Dr. Sastro M. Wantu, SH., M.Si.	Co-Promotor II	
Prof. Dr. Arifin Tahir, M.Si	Penguji Internal I	
Dr. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M.Si.	Penguji Internal II	
Prof. Dr. Thamrin Tahir, M.Si.	Penguji Eksternal	

ABSTRAK

RISYANTO, 2022. Kebijakan Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Lokal Di Provinsi Jambi (Studi Komparasi Pembangunan Desa Dan Kesejahteraan Masyarakat). Promotor Prof. Dr. Ir. Syarwani Canon, M.Si. Co-promotor I Dr. Rosman Ilato, M.Pd. dan Co-promotor II Dr. Sastro Mustapa Wantu, S.H, M.Si.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kondisi perubahan Status Desa, Infrastruktur Dasar, Pelayanan Umum, dan Kesejahteraan Masyarakat antara sebelum (tahun 2014) dan setelah (tahun 2018) kebijakan pengelolaan Dana Desa di Provinsi Jambi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan teknik komparatif sebelum dan setelah kebijakan Dana Desa. Populasi dan sampel dalam penelitian adalah seluruh unit desa yang ada di 10 kabupaten/kota di Provinsi Jambi, yaitu sebanyak 1.388 desa. Adapun data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang telah dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) melalui pendataan Potensi Desa (Podes) pada tahun pelaksanaan 2014 dan 2018, serta data hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Juga dilengkapi dengan data yang relevan seperti Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), serta sumber data sekunder lain.

Melalui uji beda rata-rata, diperoleh hasil sebagai berikut: 1) telah terjadi perubahan positif atau peningkatan **Status Desa** dari Desa Tertinggal meningkat menjadi Desa Berkembang, dan dari Desa Berkembang meningkat menjadi Desa Mandiri, 2) telah terjadi perubahan positif atau peningkatan **Infrastruktur Dasar** antara sebelum dan setelah kebijakan Dana Desa, 3) telah terjadi perubahan positif atau peningkatan **Pelayanan Umum** antara sebelum dan setelah kebijakan Dana Desa, dan 4) telah terjadi peningkatan **Kesejahteraan Masyarakat** antara tahun 2014 dan tahun 2018.

Melihat temuan ini, maka kebijakan pengelolaan Dana Desa yang telah dimulai sejak tahun 2015 hingga saat ini, sangat direkomendasikan untuk tetap dilanjutkan dengan lebih disempurnakan implementasinya. Dalam hal untuk lebih memaksimalkan output, melalui implementasi kebijakan pengelolaan Dana Desa dimasa mendatang, maka peneliti menambahkan faktor-faktor pendukung lainnya, yaitu: peningkatan SDM pengelola melalui **Pendidikan**, peningkatan **Pendampingan** dalam implementasi, serta peningkatan **Pengawasan**.

Kata Kunci: Dana Desa, Status Desa, Infrastruktur Dasar, Pelayanan Umum, dan Kesejahteraan Masyarakat

ABSTRACT

RISYANTO, 2022. Village Fund Management Policy in Improving the Welfare of Local Communities in Jambi Province (Comparative Study of Village Development and Community Welfare). The principal promotor is Prof. Dr. Ir. Syarwani Canon, M.Si., and the co-promoters are Dr. Rosman Ilato, M.Pd., and Dr. Sastro Mustapa Wantu, S.H, M.Si.

The research aimed to determine and analyze the change in conditions of Village Status, Basic Infrastructure, Public Services, and Community Welfare before (2014) and after (2018) the Village Fund management policy in Jambi Province.

This research used a quantitative approach, with comparative techniques before and after the Village Fund policy. The population and sample in this research were all village units in 10 districts/municipalities in Jambi Province, totaling 1,388 villages. The main data used in this research was secondary data that were collected by the Statistics Indonesia through the Village Potential (Podes) data collection in 2014 and 2018, as well as data from the National Socio-Economic Survey (Susenas). This research was also equipped with relevant data such as the National Labor Force Survey (Sakernas) and other secondary data sources.

The results of the average difference test showed that: 1) there has been a positive change or improvement in **Village Status** from a Disadvantaged Village to a Developing Village, and from a Developing Village to an Independent Village, 2) there has been a positive change or improvement in **Basic Infrastructure** between before and after the Village Fund policy, 3) there has been a positive change or improvement in **Public Services** between before and after the Village Fund policy, and 4) there has been an increase in **Community Welfare** between 2014 and 2018. Based on the results, the Village Fund management policy that has been started since 2015 until now is highly recommended to be continued with more refined implementation. In terms of maximizing the output of the Village Fund management policy implementation in the future, the author added other factors, namely, increasing human resources of the managers through **Education**, increasing **Assistance** in the implementation, and increasing the **Supervision**.

Keywords: Village Fund, Village Status, Basic Infrastructure, Public Services, and Community Welfare

